

METADATA

INFORMASI DASAR		
1	Nama Data	: Indikator Utama
2	Penyelenggara Statistik	: Departemen Statistik – Divisi Statistik Sistem Keuangan dan Sistem Pembayaran
3	Alamat	: Menara Sjafruddin Prawiranegara Lt.15 Jl. M.H. Thamrin No.2 Jakarta
4	Contact	: BICARA
5	Nomor Telp	: 131 (Pulsa Lokal), 1500131 (dari Luar Negeri)
6	Nomor Fax	: -
7	Email	: bicara@bi.go.id
DEFINISI DATA		
<p>Rasio Uang Beredar dalam Arti Sempit (M1) terhadap PDB harga berlaku merupakan perbandingan antara kewajiban sistem moneter terhadap sektor swasta domestik yang meliputi uang kartal yang dipegang masyarakat dan uang giral dengan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada tahun berjalan.</p> <p>Rasio UYD terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) harga berlaku merupakan perbandingan antara posisi uang kartal yang diedarkan dengan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada tahun berjalan. Indikator ini mencerminkan peran uang kartal dalam perekonomian Indonesia.</p> <p>Rasio UYD terhadap Konsumsi Rumah Tangga harga berlaku merupakan perbandingan antara uang kartal yang diedarkan dengan pengeluaran konsumsi rumah tangga yang merupakan salah satu komponen PDB. Indikator ini mencerminkan peran uang kartal sebagai alat pembayaran pada sektor rumah tangga.</p> <p>Rasio Uang Kartal yang beredar di Masyarakat terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Rupiah merupakan perbandingan antara uang kartal yang berada di masyarakat dengan simpanan nasabah di bank umum. Indikator ini mencerminkan proses giralisasi dan penciptaan uang. Uang kartal yang berada di masyarakat juga disebut uang kartal yang berada di luar sistem perbankan.</p> <p>Uang Elektronik (<i>electronic money</i>) adalah alat pembayaran yang memenuhi unsur-unsur sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">▪ diterbitkan atas dasar nilai uang yang disetor terlebih dahulu kepada penerbit;▪ nilai uang disimpan secara elektronik dalam suatu media seperti <i>server</i> atau <i>chip</i>; dan		

- nilai uang elektronik yang dikelola oleh penerbit bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang yang mengatur mengenai perbankan.

Dana *float* adalah seluruh Nilai Uang Elektronik yang berada pada penerbit atas hasil penerbitan Uang elektronik dan/atau Pengisian Ulang (*Top Up*) yang masih merupakan kewajiban Penerbit kepada Pengguna dan Penyedia Barang dan/atau Jasa.

Sistem Bank Indonesia Real Time Gross Settlement, yang selanjutnya disebut *system* BI-RTGS adalah suatu sistem transfer dana elektronik antar Bank dalam mata uang rupiah yang penyelesaiannya dilakukan per transaksi secara individual.

Volume Transaksi RTGS Agregat adalah **jumlah aktivitas transaksi** yang diproses dalam sistem BI-RTGS pada periode waktu tertentu.

Nilai Transaksi RTGS Agregat adalah jumlah nominal/nilai dari transaksi yang diproses dalam mata uang tertentu (Rupiah) di sistem BI-RTGS pada periode waktu tertentu.

Kliring adalah pertukaran warkat atau Data Keuangan Elektronik (DKE) antar peserta kliring baik atas nama peserta maupun atas nama nasabah peserta yang perhitungannya diselesaikan pada waktu tertentu.

Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI) adalah infrastruktur yang digunakan oleh BI dalam Penyelenggaraan Transfer Dana dan Kliring Berjadwal untuk memproses Data Keuangan Elektronik pada Layanan Transfer Dana, Layanan Kliring Warkat Debit, Layanan Pembayaran Reguler, dan Layanan Penagihan Reguler.

Data Keuangan Elektronik (DKE) adalah data transfer dana dalam format elektronik yang digunakan sebagai dasar perhitungan dalam SKNBI.

Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia, yang selanjutnya disebut SKNBI adalah sistem kliring Bank Indonesia yang meliputi kliring debit dan kliring kredit yang penyelesaian akhirnya dilakukan secara nasional.

Pangsa Sebaran Nominal Kliring merupakan porsi atau persentase nominal dari masing-masing jenis kliring yaitu kliring kredit dan kliring debit.

Jumlah Kontrak Pasar Modal adalah jumlah kegiatan pertemuan antara suatu perkiraan harga dari pihak penjual (penerbit) dan pihak pembeli (pemegang) pada periode tertentu.

Nilai Kontrak adalah nilai dari kegiatan pertemuan antara suatu perkiraan harga dari pihak penjual (penerbit) dan pihak pembeli (pemegang) pada periode tertentu.

Jumlah Transaksi adalah jumlah kegiatan perdagangan pada periode tertentu.

Nilai Transaksi adalah nilai dari perdagangan dari suatu kontrak pada periode tertentu.

Jumlah Surat Berharga atau volume surat berharga adalah posisi/*outstanding* dari jumlah seri yang diterbitkan s.d periode tertentu.

Nilai Surat Berharga adalah volume surat berharga dikalikan harga s.d periode tertentu.

Referensi :

- Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/12/PADG/2019

CAKUPAN DATA

Indikator Media yang Digunakan Sebagai Alat Pembayaran oleh Bank mencakup:

- A. Rasio Uang Beredar dalam Arti Sempit (M1) terhadap PDB harga berlaku
- B. Rasio Posisi UYD terhadap Produk Domestik Bruto Harga Berlaku
- C. Rasio Posisi UYD terhadap Konsumsi Rumah Tangga Harga Berlaku
- D. Rasio Posisi Uang Kartal yang Beredar di Masyarakat terhadap Dana Pihak Ketiga Rupiah
- E. Dana *float* terhadap Jumlah Instrumen Uang Elektronik
- F. Volume transaksi RTGS
- G. Nilai transaksi RTGS
- H. Pangsa Sebaran Nominal Kliring
- I. Jumlah Kontrak dan Transaksi yang diterima oleh CCP
- J. Nilai Kontrak dan Transaksi yang Diterima oleh CCP
- K. Jumlah Surat Berharga yang Ditatausahakan di CSD
- L. Nilai Surat Berharga yang Ditatausahakan di CSD

Satuan:

Kelompok data A, B, C, D, H dinyatakan dalam Persen

Kelompok data E dinyatakan dalam Rp/ Unit

Kelompok data F dinyatakan dalam Ribu Aktivitas

Kelompok data I dinyatakan dalam Juta Transaksi

Kelompok data G, J, dan L dinyatakan dalam Rp Miliar

Kelompok data K dinyatakan dalam Ribu

Valuta: Rupiah
PERIODISASI PUBLIKASI
Bulanan
KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI
2 minggu s.d 1,5 bulan setelah akhir bulan laporan
JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN/ADVANCE RELEASE CALENDAR (ARC)
ARC terlampir
SUMBER DATA
<ul style="list-style-type: none"> • Bank Indonesia – Sistem Administrasi Perkasan (BISAK) • Enterprise Data Warehouse Sistem Informasi Pengedaran Uang (EDW-SIPU) • Bank Indonesia Sentralisasi Otomasi Sistem Akunting (BI-SOSA) • <i>Enterprise Data Warehouse</i> (EDW) BI Sistem Pembayaran (RTGS dan SKNBI) • Laporan Kantor Pusat Bank Umum (LKPBU) • Laporan Selain Bank Umum (LSBU)
METODOLOGI
<p>Data uang kartal yang beredar di masyarakat disusun dari EDW SIPU yang direkonsiliasi dengan BI-SOSA dan Posisi Neraca Bank Indonesia, sedangkan data <i>outflow</i> bersumber dari Laporan Bulanan yang disampaikan oleh seluruh Satuan Kerja Kas di Bank Indonesia dan EDW SIPU.</p> <p>Proses pengumpulan dan penghitungan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Uang Kartal Yang Beredar di Masyarakat dan Perbankan, disusun dari gabungan posisi rekening kas per pecahan seluruh Satuan Kerja Kas Bank Indonesia. Data Rekening Kas yang tercatat di Bank Indonesia Sentralisasi Administasi Kas (BISAK) dikirim secara <i>online</i> dan diolah melalui <i>Enterprise Data Warehouse</i> Sistem Informasi Pengedaran Uang (EDW SIPU). Selanjutnya data direkonsiliasikan dengan Data Akuntansi Bank Indonesia yang ditarik dari Bank Indonesia Sentralisasi Otomasi Sistem Akunting (BI-SOSA). Penghitungan Uang Kartal yang Beredar di Masyarakat dan Perbankan merupakan selisih antara jumlah uang kartal yang telah dicetak (dicatat pada Rekening Pembuatan Uang) dengan rekening Posisi Kas, Posisi

Rekening Uang yang Dicabut dan Ditarik dari Peredaran, serta Posisi Rekening Uang dalam Penelitian.

- Penghitungan jumlah outflow uang kartal merupakan jumlah transaksi bayaran uang kartal dari BI ke perbankan dan nonbank, penukaran uang keluar melalui loket BI dan kas keliling serta transaksi uang kartal keluar kas titipan.
- Data mengenai jumlah instrumen Uang Elektronik berbasis kartu dan *server* yang diterbitkan diperoleh dari laporan penerbit uang elektronik berupa Bank dan Lembaga Selain Bank (LSB) yang disampaikan secara *online* melalui aplikasi Laporan Kantor Pusat Bank Umum (LKPBU) dan Laporan Selain Bank Umum (LSBU).
- Data mengenai besarnya dana *float* Uang Elektronik berbasis kartu dan *server* diperoleh dari laporan penerbit uang elektronik berupa Bank dan Lembaga Selain Bank (LSB) yang disampaikan secara *online* melalui aplikasi Laporan Kantor Pusat Bank Umum (LKPBU) dan Laporan Selain Bank Umum (LSBU).
- Data volume dan nilai transaksi RTGS merupakan akumulasi dari data transaksi harian selama periode bulanan.
- Pangsa sebaran nominal kliring merupakan share/pangsa nominal kegiatan kliring yang dirinci berdasarkan kliring debit dan kredit.
- Data pasar modal merupakan data yang ditatausahakan oleh PT KSEI dan PT KPEI selaku lembaga kustodian dan lembaga kliring di Indonesia

Metode pencatatan :

- Metode pencatatan yang digunakan mengikuti Pedoman Kebijakan Akuntansi Keuangan Bank Indonesia (PKAK BI) dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) yang sejalan dengan *International Accounting Standard* (IAS).
- Volume dan nilai RTGS adalah akumulasi dari data harian selama periode tertentu (bulanan).
- Jumlah kontrak dan transaksi yang diterima adalah banyaknya kontrak dan transaksi yang diterima lembaga kliring selama satu periode (tahun).
- Nilai kontrak dan transaksi yang diterima adalah nilai nominal kontrak yang transaksi yang diterima lembaga kliring selama satu periode (tahun).
- Jumlah surat berharga adalah posisi surat berharga yang ditatausahakan lembaga kustodian pada akhir periode laporan (tahunan).
- Nilai surat berharga adalah posisi nominal surat berharga yang ditatausahakan lembaga kustodian pada akhir periode laporan (tahunan).

- Dana *float* adalah posisi dana *float* Uang Elektronik pada akhir periode laporan (akhir bulan).

INTEGRITAS DATA

Data merupakan data final pada saat dipublikasikan, kecuali disebutkan lain. Revisi data dilakukan pada publikasi berikutnya setelah kekeliruan data ditemukan.

Perubahan terhadap metodologi akan diinformasikan ketika data dengan metodologi baru tersebut dikeluarkan untuk pertama kalinya.

AKSES DATA

Data dapat dilihat pada *Website* Bank Indonesia (<https://www.bi.go.id/>)